BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

SDN 4 Pendem Jembrana sebagai lokasi penelitian terletak di jalan Cendrawasih, Lingkungan Satria, Kelurahan Pendem, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana dengan batas wilayah sebagai berikut:

1) Batas Utara : Rumah Penduduk
2) Batas Barat : Rumah Penduduk
3) Batas Selatan : Rumah Penduduk
4) Batas Timur : Pura Dalem

SDN 4 Pendem Jembrana memiliki ruangan yang terdiri dari satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, sembilan ruang kelas, satu ruang perpustakaan, satu ruang UKS, satu kantin sekolah, satu gudang, satu Padmasana, empat kamar mandi (dua kamar mandi siswa, dua kamar mandi guru).

Tenaga pengajar yang ada disekolah ini terdiri dari satu orang kepala sekolah, 12 orang guru, satu orang tata usaha, satu orang tenaga perpustakaan. Jumlah keseluruhan siswa SDN 4 Pendem Jembrana sebanyak 246 orang. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 44 orang

.

2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik subyek penelitian siswa kelas V berdasarkan jenis kelamin di SDN 4 Pendem Jembrana Tahun 2018 dapat dilihat pada gambar 3.

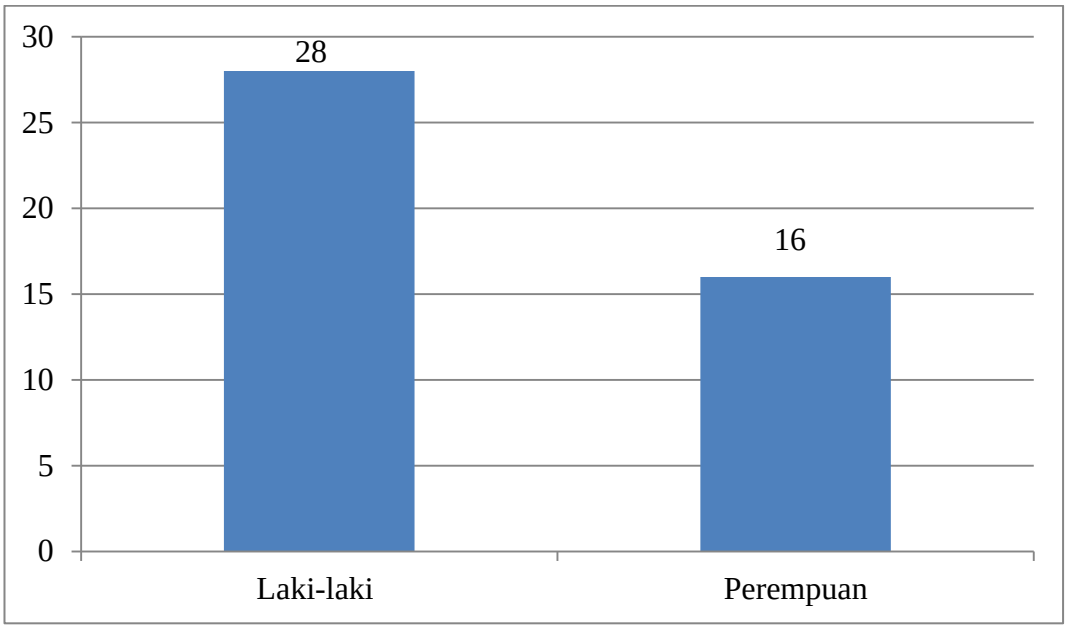

Gambar 3
Karakteristik Subyek Penelitian Siswa Kelas V Berdasarkan Jenis Kelamin di SDN 4 Pendem Jembrana Tahun 2018.

Gambar 3 menunjukkan dari 44 siswa SDN 4 Pendem Jembrana, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 28 orang dan perempuan sebanyak 16 orang.

3. Hasil pengamatan berdasarkan variabel penelitian

Hasil pengamatan berdasarkan variabel penelitian di SDN 4 Pendem Jembrana Tahun 2018 yaitu sebagai berikut:

a. Frekuensi siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik,cukup, perlu bimbingan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas V SDN 4 Pendem Jembrana Tahun 2018Yang Berperilaku Menyikat Gigi Dengan Kriteria Sangat Baik, Baik, Cukup, Perlu Bimbingan

No	Kriteria Perilaku Menyikat Gigi	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	3	6,82
2	Baik	7	15,91
3	Cukup	10	22,72
4	Perlu Bimbingan	24	54,55
	Jumlah	44	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa perilaku menyikat gigi siswa kelas V SDN 4 Pendem Jembrana paling banyak dengan kriteria perlu bimbingan yaitu 24 orang (54,55%) siswa dan yang paling sedikit dengan kriteria sangat baik yaitu 3 orang (6,82%) siswa

b. Frekuensi siswa yang mengalami karies pada gigi *molar* pertama permanen dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas V SDN 4 Pendem Jembrana Tahun 2018 Yang Mengalami Karies Gigi *Molar* Pertama Permanen

No	Kondisi	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Karies	24	54,55
2.	Sehat	20	45,45
	Jumlah	44	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami karies gigi *molar* pertama permanen yaitu sebanyak 24 orang (54,55%).

c. Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas V SDN 4 Pendem Jembrana Tahun 2018.

Jumlah karies gigi *molar* pertama permanen 36 gigi dibagi dengan jumlah siswa yaitu 44 orang didapatkan rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen 0,82.

d. Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen berdasarkan perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Distribusi Rata-rata Karies Gigi *Molar* Pertama Permanen Pada Siswa Kelas V SDN 4 Pendem Jembrana Tahun 2018 Berdasarkan Perilaku Menyikat Gigi Dengan Kriteria Sangat Baik, Baik, Cukup, Perlu Bimbingan

No	Perilaku Menyikat Gigi	Jumlah Karies Gigi *Molar* Pertama Permanen	Jumlah Siswa	Rata-rata Karies Gigi *Molar* Pertama Permanen
1	Sangat Baik	1	3	0,33
2	Baik	3	7	0,43
3	Cukup	5	10	0,50
4	Perlu Bimbingan	27	24	1,13
	Jumlah	36	44	0,82

Tabel 6 menunjukkan bahwa paling tinggi rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan yaitu 1,13, dan yang paling rendah yaitu dengan kriteria sangat baik yaitu 0,33.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran perilaku menyikat gigi dan karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas V di SDN 4 Pendem Jembrana tahun 2018 dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Persentase siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Persentase siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik:

$$= \frac{\sum \text{siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{3}{44} \text{ x } 100\% = 6{,}82\%$$

2) Persentase siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik:

$$= \frac{\sum \text{siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{7}{44} \text{ x } 100\% = 15{,}91\%$$

3) Persentase siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup:

$$= \frac{\sum \text{siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{10}{44} \text{ x } 100\% = 22{,}72\%$$

4) Persentase siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan:

$$= \frac{\sum \text{siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{24}{44} \text{ x } 100\% = 54{,}55\%$$

b. Persentase siswa yang mengalami karies pada gigi *molar* pertama permanen:

$$= \frac{\sum \text{ siswa yang mengalami karies gigi } molar \text{ pertama permanen}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{24}{44} \text{ x } 100\% = 54{,}55\%$$

c. Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen:

$$= \frac{\sum \text{karies gigi } molar \text{ pertama permanen}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}}$$

$$= \frac{36}{44} = 0{,}82$$

d. Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas V yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan:

1) Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik:

$$= \frac{\sum \text{karies gigi } molar \text{ pertama permanen pada siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}}{\sum \text{siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}}$$

$$= \frac{1}{3} = 0{,}33$$

2) Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik:

$$= \frac{\sum \text{karies gigi } molar \text{ pertama permanen pada siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\sum \text{siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik}}$$

$$= \frac{3}{7} = 0{,}43$$

3) Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup:

$$= \frac{\sum \text{karies gigi } molar \text{ pertama permanen pada siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\sum \text{siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup}}$$

$$= \frac{5}{10} = 0{,}50$$

4) Rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan:

$$= \frac{\sum \text{karies gigi } molar \text{ pertama permanen pada siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}}{\sum \text{siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}}$$

$$= \frac{27}{24} = 1{,}13$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian dan analisis data tentang gambaran perilaku menyikat gigi dan karies gigi *molar* pertama permanen pada siswa kelas V di SDN 4 Pendem Jembrana tahun 2018, diketahui bahwa dari 44 siswa yang diteliti terdapat tiga orang (6,82%) siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, tujuh orang (15,91%) siswa memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik, 10 orang (22,72%) siswa yang memiliki kriteria cukup, dan 24 orang (54,55%) siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi kriteria perlu bimbingan. Sebagian besar siswa memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Adityarini (2016) di SD Negeri 2 Guwang Sukawati yang menyatakan bahwa sebagian besar perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik. Hal ini kemungkinan disebabkan siswa SDN 4 Pendem Jembrana tidak pernah mendapatkan

penyuluhan tentang kesehatan khususnya penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut, sehingga siswa tidak mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar. Hal ini sesuai dengan pendapat Blum *dalam* Notoatmodjo (2007), bahwa perilaku merupakan faktor terbesar kedua setelah faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan individu, kelompok, atau masyarakat. Wujudnya bisa berupa pengetahuan, sikap, dan tindakan.

Hasil penelitian dari 44 siswa kelas V SDN 4 Pendem Jembrana Tahun 2018 tentang karies gigi *molar* pertama permanen, terdapat 24 orang (54,55%) siswa yang terserang karies, dan yang sehat sebanyak 20 orang (45,45%). Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Dewi (2017) dimana 182 orang siswa yang diteliti terdapat 102 orang (56%) mengalami karies gigi pada gigi *molar* pertama permanen, 80 orang (44%) siswa yang sehat. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perilaku anak yang sulit membersihkan dengan baik daerah *pit* dan *fissure* gigi *molar*nya dengan sikat gigi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sriyono (2009), yang menyatakan bahwa sebagian besar bagian *pit* dan *fissure* tidak dapat dicapai bulu sikat gigi sehingga karies mudah terjadi pada gigi *molar* pertama permanen karena bentuk anatomisnya, permukaannya mempunyai *pit* dan *fissure* yang memudahkan retensi makanan dan merupakan tempat ideal bagi pertumbuhan bakteri penyebab karies..

Hasil penelitian mengenai rata-rata karies gigi *molar* pertama permanen siswa kelas V SDN 4 Pendem Jembrana Tahun 2018 adalah 0,82. Penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa memiliki satu karies pada gigi *molar* pertama permanennya. Menurut Paramita (2000) erupsi gigi *molar* pertama permanen pada saat usia 6-7 tahun. Siswa kelas V berumur 10 tahun. Hal ini berarti sekitar 3-4

tahun setelah gigi *molar* pertama permanen erupsi , sudah terjadi karies. Hal ini kemungkinan disebabkan faktor pola makan anak dan perilaku menyikat gigi anak yang masih perlu bimbingan. Menurut Machfoedz dan Zein (2006), menyatakan bahwa anak-anak pada umumnya belum dapat menyikat gigi dengan baik dan efektif karena menyikat gigi itu tidak mudah terutama pada makanan yang lengket, serta sisa makan yang berada pada permukaan gigi yang sulit dijangkau dengan sikat gigi.

Hasil penelitian mengenai rata-rata karies gigi molar pertama permanen berdasarkan perilaku menyikat gigi pada 44 siswa kelas V SDN 4 Pendem Jembrana Tahun 2018 kriteria sangat baik adalah 0,33, kriteria baik 0,43, kriteria cukup 0,50, dan kriteria perlu bimbingan 1,13. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin buruk perilaku menyikat gigi siswa, semakin banyak gigi *molar* pertama permanen yang terserang karies. Hal ini sesuai dengan pendapat Sihite (2011), menjelaskan bahwa penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal tersebut dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut.